

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Secara umum, penelitian atau riset dapat diartikan sebagai suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Istilah ilmiah menunjukkan arti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.<sup>1</sup>

Untuk memperoleh arah dan mempermudah pencapaian tujuan penelitian, perlu adanya metode yang harus dilakukan agar hasilnya bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian dapat diartikan sebagai usaha-usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.<sup>2</sup> Pada hakikatnya penelitian harus melalui proses yang panjang dengan langkah-langkah tertentu dan penuh ketelitian untuk memperoleh hasil yang valid dan kredibel.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan.<sup>3</sup> Sedangkan fungsi penelitian adalah untuk mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternative bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

Tujuan dari penggunaan jenis penelitian ini adalah peneliti mendeskripsikan dan menggambarkan semua yang dilihat dan didengar di lapangan sehingga mendapatkan data-data tertulis maupun secara lisan yang akurat, menyeluruh, mendalam dan mengandung makna.

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 23.

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hal. 19.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2001, hlm.1.

Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literature yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Bisa diartikan juga penelitian ini langsung dilaksanakan ditempat atau objek penelitian tersebut. Seperti halnya dalam penelitian ini, yang peneliti lakukan di KSPS Mubarak Abadi, Dukuhseti, Pati.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah Analisis Stres kerja pada Karyawan di KSPS Mubarak Abadi, Dukuhseti, Pati.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian di KSPS Mubarak Abadi, Dukuhseti, Pati tentang Analisis Stres Kerja pada Karyawan di Koperasi tersebut. Sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap terhadap lembaga tersebut sebagai bahan evaluasi kedepannya.

Sedangkan waktunya untuk mendapatkan data dan fakta yang lengkap valid dan akurat membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup. Sehingga penelitian akan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot.

#### **C. Objek dan Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah KSPS Mubarak Abadi, Dukuhseti, Pati. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah manajer dan karyawan KSPS Mubarak Abadi, Dukuhseti, Pati.

#### **D. Sumber Data**

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat,

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer. Adapun definisi dari data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer disebut juga dengan data tangan pertama, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>5</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari informan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Informan tersebut adalah manajer dan karyawan dari KSPS Mubarak Abadi, Dukuhseti, Pati,

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli.<sup>6</sup>

Data sekunder atau data tangan ke dua yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>7</sup> Seperti halnya pada pemberian data-data tentang bagaimana Analisis Stres Kerja pada Karyawan di KSPS Mubarak Abadi, Dukuhseti, Pati.

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 91.

<sup>6</sup> Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 58.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 91.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

### 1. Metode observasi

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.<sup>8</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung tentang Analisis Stres Kerja pada Karyawan di KSPS Mubarak Abadi, Dukuhseti, Pati.

Adapun alat-alat yang digunakan dalam observasi adalah, pertama *chek list* yang digunakan sebagai salah-satu bantuan dalam uji keabsahan data. Kedua, alat tulis merupakan bantuan yang digunakan dalam mencatat informasi yang diperoleh dalam observasi. Ketiga, alat perekam ataupun kamera jika ada yang digunakan dalam menyimpan beberapa informasi ataupun observasi yang dilakukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi terus terang, yaitu dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal tentang aktivitas peneliti.<sup>9</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan kata lain wawancara dapat diartikan dengan suatu bentuk komunikasi antara dua orang dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak

---

<sup>8</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, PT. Grasindo, Jakarta, 2010, hlm. 116.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* Alfabeta, Bandung, 2004,, hlm. 310.

terstruktur, atau wawancara mendalam. Wawancara tidak terstruktur mirip dengan percakapan informal. Metode ini bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan nara sumber, antara lain kepada manajer dan karyawan yang ada di KSPS Mubarak Abadi, Dukuhseti, Pati terkait dengan Analisis Stres Kerja pada Karyawan.

### 3. Dokumentasi

Sebagaimana dikutip oleh Deddy Mulyana dalam bukunya Schatzman dan Strauss menegaskan bahwa dokumen historis merupakan bahan penting dalam penelitian kualitatif. Menurut mereka, sebagai bagian dari metode lapangan (*Field Method*), peneliti dapat menelaah dokumen historis dan sumber-sumber sekunder lainnya karena kebanyakan situasi yang dikaji mempunyai sejarah dan dokumen-dokumen ini sering menjelaskan sebagian aspek tersebut.<sup>11</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, maka peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut: *Pertama*, yaitu teknik triangulasi pengecekan data dari berbagai sumber yaitu antar sumber data, antar-teknik pengumpulan data dan antar-pengumpul data. *Kedua*, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*member check*), tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. *Ketiga*, mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti mengajar (*peer debriefing*), termasuk koreksi di bawah para pembimbing. *Keempat*, analisis kasus negatif yakni

---

<sup>10</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 81.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm.195-196.

kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu. *Kelima*, perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.<sup>12</sup>

Jika melalui pemeriksaan-pemeriksaan tersebut ternyata ada perbedaan data atau informasi yang ditemukan maka keabsahan data diragukan kebenarannya, dalam keadaan seperti itu peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut, sehingga diketahui informasi yang mana yang benar/absah.

### G. Analisa Data

Metode pembahasan dalam pembuatan skripsi ini adalah menggabungkan antara dua metode: pertama, *library research* atau kajian kepustakaan, dan yang kedua, *field research* atau kajian lapangan. Untuk kajian kepustakaan dipakai ketika membahas tentang topik strategi kompensasi dan kinerja karyawan. Dalam pembahasan yang mengacu pada kajian kepustakaan, penulis mengakses pada referensi yang berkenaan dengan topik di atas, baik itu berasal dari buku-buku, makalah, artikel, jurnal penelitian ataupun internet. Adapun kajian lapangan (*field research*) itu berbentuk sebuah penelitian terhadap lembaga perbankan yaitu KSPS Mubarak Abadi, Dukuhseti, Pati. Kajian lapangan ini dipakai ketika menjelaskan tentang Analisis Stres Kerja pada Karyawan di KSPS Mubarak Abadi, Dukuhseti, Pati. Data-data yang didapat dari kajian kepustakaan maupun lapangan selanjutnya dipadukan dan dianalisis.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya di informasikan kepada orang lain. Dalam pengertian lain disebutkan bahwa analisis data merupakan

---

<sup>12</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 82-83.

proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 cara dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan akan terus bertambah dan menambah kesulitan jika tidak segera dianalisis.<sup>14</sup> Data tersebut perlu direduksi, yaitu berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi merangkum dan memilih hal-hal yang pokok. Difokuskan pada hal-hal yang terkait dengan Analisis Stres Kerja pada Karyawan di KSPS Mubarak Abadi, Dukuhseti, Pati dan disusun secara sistematis. Sehingga data yang direduksi memberi gambaran yang lebih mendalam dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang kurang jika diperlukan.

2. Display data

Data yang bertumpuk-tumpuk akan membuat peneliti sulit untuk melihat gambaran secara menyeluruh untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Oleh karena itu perlu dibuat berbagai macam uraian singkat, matriks, grafik ataupun charts agar peneliti dapat melihat gambaran data mengenai Analisis Stres Kerja pada Karyawan secara menyeluruh dan tidak tenggelam dalam tumpukan-tumpukan data.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat bisa hubungan kausalitas/interaktif, kompetesis atau teori-teori.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonosia, Yogyakarta, 2005, hlm.90.

<sup>14</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 129.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 99.

Data yang diperoleh nantinya akan disimpulkan dengan bahasa peneliti yang akan dijadikan hasil dari pengamatan. Kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Hal ini dikarenakan dengan bertambahnya data, maka kesimpulannya akan lebih *Grounded* (berat).

Dalam menganalisis data peneliti melakukan pembahasan skripsi dengan menganalisis data di lapangan yang nantinya akan didapatkan hasil kesimpulan secara umum mengenai Analisis Stres Kerja pada Karyawan di KSPS Mubarak Abadi, Dukuhseti, Pati.

